

**REKONSTRUKSI PERTUNJUKAN TARI  
DI SANGGAR GAYA GITA STUDIO UNTUK  
UPACARA ADAT BAKTI PURNAMASARI KOTA SUKABUMI**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Seni Konsentrasi Pendidikan Seni Tari



oleh  
Rivaldi Indra Hapidzin  
NIM 2105294

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
202**

**REKONSTRUKSI PERTUNJUKAN TARI  
DI SANGGAR GAYA GITA STUDIO UNTUK  
UPACARA ADAT BAKTI PURNAMASARI KOTA SUKABUMI**

**Oleh**  
Rivaldi Indra Hapidzin  
**Universitas Pendidikan Indonesia, 2023**

**Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Seni,  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

**© Rivaldi Indra Hapidzin Universitas Pendidikan Indonesia**

**2023**

**Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagiannya Dengan dicetak  
ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin penulis**

## LEMBAR PENGESAHAN

RIVALDI INDRA HAPIDZIN  
2105294

REKONSTRUKSI PERTUNJUKAN TARI  
DI SANGGAR GAYA GITA STUDIO UNTUK  
UPACARA ADAT BAKTI PURNAMASARI KOTA SUKABUMI

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing 1



Prof. Juju Masunah, S.Sen., M.Hum., Ph.D.  
NIP.196305171990032000

Pembimbing 2



Dr. Ayo Sunaryo, M.Pd.  
NIP. 197708042005011001

Penguji 1



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum.  
NIP. 195212051986112001

Penguji 2



Dr. Reni Haerani, M.Pd.  
NIP.197109131994122001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Seni



Prof. Juju Masunah, S.Sen., M.Hum., Ph.D.  
NIP.196305171990032000

## SURAT PERNYATAAN

*Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Rekonstruksi Pertunjukan Tari di Sanggar Gaya Gita Studio untuk Upacara Adat Bakti Purnamasari Kota Sukabumi” ini berserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuna. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian saya ini.*

Penulis,



Rivaldi Indra Hapidzin

## UCAPAN TERIMAKASIH

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tesis berjudul "Rekonstruksi Pertunjukan Tari di Sanggar Gaya Gita Studio untuk Upacara Adat Bakta Purnamasari Kota Sukabumi". Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya kehidupan bagi umat manusia.

Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan dalam penelitian ini, terutama kepada:

1. Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D. sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
2. Dr. Ayo Sunaryo, M.Pd. sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.
3. Prof. Tati Narawati, M.Hum. sebagai dosen penguji I yaitu yang telah memberikan saran dan arahan kepada peneliti.
4. Dr. Reni Haerani, M.Pd. sebagai dosen penguji II yaitu yang telah memberikan saran dan arahan kepada peneliti.
5. Seluruh dosen dilingkungan Prodi Pendidikan Seni sekolah Pascasarjana UPI yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta, tesis ini penulis dedikasikan untuk ayahanda paling tangguh bapak Inang, dan Ibunda paling pengertian mamah Idah Jubaedah

Rivaldi Indra Hapidzin, 2023

**REKONSTRUKSI PERTUNJUKAN TARI DI SANGGAR GAYA GITA STUDIO UNTUK UPACARA ADAT BAKTI PURNAMASARI KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang memberikan seluruh dukungan jiwa, raga, materil bahkan moril serta doa yang tak kan pernah terhenti hingga akhir nanti.

7. Edy Yusuf selaku narasumber yang telah memberikan pencerahan, kritik dan saran kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Moh. Raka Reynaldy, S.Pd.,M.Sn. dan Ananda Gita Rosari, S.Pd. selaku pemilik sanggar yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di Sanggar Gaya Gita Studio.
9. Para penari Arum Wiyaga yaitu Kinan Nur Alfiyyah, Syifa Nur Alifah, Alinca Sekar Tanjung, Aura Assyifa Rosyid dan Finesa Octaviolla yang telah membantu penulis menjadi partisipan dalam penelitian.
10. Kholik Muslim Falah, S.Pd. selaku owner Falah\_Makeup dan Cecep Hermawan, S.Pd. selaku owner Tjep Accesories yang telah membantu penulis dalam merancang desain kostum tari Arum Wiyaga.
11. M. Lutfhi Alfaris, S.Pd. sebagai komposer musik tari Arum Wiyaga
12. Rekan-rekan Prodi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana UPI.
13. Untuk semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan tesis ini penulis haturkan terima kasih.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih yang positif bagi dunia seni dan budaya, khususnya dalam memperkaya dan melestarikan tradisi tari adat di Kota Sukabumi. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai usaha kita semua.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Sukabumi, 31 Juli 2023

Penulis,



Rivaldi Indra Hapidzin

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan desain, mendeskripsikan dan menganalisis proses serta hasil rekonstruksi pertunjukan tari di Sanggar Gaya Gita Studio untuk Upacara Adat Bakti Purnamasari di Kota Sukabumi. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu merujuk pada teori konstruksi tari serta didukung beberapa teori lain yang relevan berkaitan dengan penciptaan dan fungsi tari. Metode dalam penelitian ini menggunakan *art base research* (ABR) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian berada di Sanggar Gaya Gita Studio Kota Sukabumi dengan partisipan dari peserta sanggar tersebut sebanyak lima orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, studi dokumentasi dan *focus discussion group* (FGD). Teknik analisis melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Temuan dalam penelitian ini yaitu desain rekonstruksi pertunjukan tari untuk upacara adat bakti purnamasari dirancang berdasarkan interpretasi naskah Pantun Bogor dengan judul lalakon *ronggeng tujuh kalasirna* diwujudkan dalam bentuk ide gagasan, tema, judul, busana dan musik Tari Arum Wiyaga. Pada proses rekonstruksi tari pada Upacara Adat Bakti Purnamasari di Kota Sukabumi terdiri dari sepuluh kali pertemuan dengan lima tahapan konstruksi tari serta terdapat peningkatan kemampuan keterampilan dan pengetahuan penari yang terlibat dalam proses rekonstruksi. Hasil rekonstruksi karya tari menciptakan tari yang berjudul Arum Wiyaga dalam tarian ini diperoleh 33 ragam gerak yang telah melewati proses pengembangan gerak serta 32 pola lantai didalamnya. Penelitian ini dilakukan hanya sampai menghasilkan sebuah produk tarian yang akan dipertunjukkan dalam upacara adat bakti purnamasari dan belum menempatkan Tari Arum Wiyaga dalam konteks pelaksanaan upacara adat bakti purnamasari.

**Kata Kunci:** Rekonstruksi, Pertunjukan Tari, Pantun Pajajaran Bogor, Bakti Purnamasari

## ABSTRACT

*This research aims to formulate the design, describe and analyze the process and outcomes of dance performance reconstruction at Sanggar Gaya Gita Studio for the Bakti Purnamasari Traditional Ceremony in Sukabumi City. The main theory used in this research refers to dance construction theory, supported by several other relevant theories related to dance creation and function. The method employed in this research is art-based research (ABR) with a qualitative approach. The research location is at Sanggar Gaya Gita Studio in Sukabumi City, with five participants from the studio. Data collection techniques used in this research include observation, interviews, documentation study, and focus discussion group (FGD). The analysis technique involves data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings of this research include the design of dance performance reconstruction for the Bakti Purnamasari Traditional Ceremony, which is based on the interpretation of the Pantun Bogor manuscript with the title "lalakon ronggeng tujuh kalasirna," manifested in the form of ideas, themes, titles, costumes, and music of the Arum Wiyaga Dance. The process of dance reconstruction for the Bakti Purnamasari Traditional Ceremony in Sukabumi City consists of ten meetings with five stages of dance construction, accompanied by an enhancement of the skills and knowledge of the dancers involved in the reconstruction process. The outcome of the dance reconstruction is the creation of a dance titled Arum Wiyaga, which encompasses 33 variations of movements that have undergone motion development processes, along with 32 floor patterns. This research was carried out only until producing a dance piece to be performed during the Bakti Purnamasari Traditional Ceremony, without placing the Arum Wiyaga Dance in the context of the implementation of the ceremony itself.*

**Keywords:** *Reconstruction, Dance Performance, Pantun Pajajaran Bogor, Bakti Purnamasari*



## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN .....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Struktur Organisasi Penelitian .....	11
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kajian Teori .....	13
2.1.1 Seni Pertunjukan .....	13
2.1.2 Enviromental Art.....	16
2.1.3 Fungsi Tari Dalam Pertunjukan .....	17
2.1.4 Folklore .....	20
2.1.5 Etnokoreologi .....	22
2.1.6 Pendidikan Seni di Masyarakat.....	24
2.1.7 Rekonstruksi.....	28
2.1.8 Konsep Estetis Dalam Pertunjukan Tari .....	29
2.2 Penelitian Terdahulu.....	46
2.3 Kerangka Berpikir.....	54
BAB III .....	55
METODE PENELITIAN.....	55

Rivaldi Indra Hapidzin, 2023

**REKONSTRUKSI PERTUNJUKAN TARI DI SANGGAR GAYA GITA STUDIO UNTUK UPACARA ADAT  
BAKTI PURNAMASARI KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1 Desain Penelitian .....	55
3.2 Partisipan Penelitian .....	57
3.3 Lokasi Penelitian.....	57
3.4 Instrumen Penelitian.....	58
3.4.1 Instrumen karya tari yang mengandung unsur estetik .....	58
3.4.2 Instrumen Proses Garap Karya Tari .....	59
3.4.3 Instrumen Pemahaman Pengetahuan dan keterampilan penari .....	60
3.4.4 Instrumen Pedoman Wawancara .....	65
3.4.5 Instrumen Pedoman Observasi.....	66
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.6 Teknik Analisis Data .....	70
3.7 Prosedur Penelitian.....	71
<b>BAB IV .....</b>	<b>75</b>
<b>TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>75</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	75
4.1.1 Desain Rekonstruksi Tari Untuk Upacara Adat Bakti Purnamasari di Kota Sukabumi .....	75
4.1.2 Proses Rekonstruksi Tari Untuk Upacara Adat Bakti Purnamasari di Kota Sukabumi .....	106
4.1.3 Karya Tari Hasil Rekonstruksi Untuk Upacara Adat Bakti Purnamasari di Kota Sukabumi .....	138
4.2 Pembahasan Penelitian .....	192
4.2.1 Analisis Desain Rekonstruksi Pertunjukan Tari .....	192
4.2.2 Analisis Proses Rekonstruksi Pertunjukan Tari .....	196
4.2.1 Analisis Tari Arum Wiyaga .....	200
<b>BAB V.....</b>	<b>231</b>
<b>SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>231</b>
5.1 SIMPULAN .....	231
5.2 IMPLIKASI .....	232
5.3 REKOMENDASI.....	232
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>234</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>241</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	50
Tabel 3. 1 Indikator karya tari yang mengandung unsur estetis .....	59
Tabel 3. 2 Instrumen proses garap karya tari .....	60
Tabel 3. 3 Instrumen pemahaman pengetahuan dan keterampilan penari .....	61
Tabel 3. 4 Kuesioner indikator pengetahuan penari.....	61
Tabel 3. 5 Indikator observasi penilaian keterampilan penari .....	64
Tabel 3. 6 Daftar pertanyaan wawancara .....	65
Tabel 3. 7 Daftar pengamatan observasi .....	66
Tabel 4. 1 Ragam gerak nayub dalam upacara adat bakti purnamasari .....	78
Tabel 4. 2 Daftar nama <i>expert judgement</i> FGD .....	88
Tabel 4. 3 Komentar dan saran FGD tahap pertama .....	89
Tabel 4. 4 Komentar dan saran FGD tahap dua .....	92
Tabel 4. 5 Daftar Nama Penari.....	110
Tabel 4. 6 Kemampuan pengetahuan dan keterampilan penari sebelum mengikuti proses rekonstruksi.....	112
Tabel 4. 7 Ragam gerak tari sebelum direkonstruksi .....	116
Tabel 4. 8 Ragam gerak tari sesudah di rekonstruksi.....	119
Tabel 4. 9 Pengembangan motif gerak dalam konstruksi tahap dua.....	123
Tabel 4. 10 Pengembangan variasi gerak dalam konstruksi tahap tiga.....	128
Tabel 4. 11 Pengembangan variasi gerak dalam konstruksi tahap empat.....	133
Tabel 4. 12 Ragam gerak tari Arum Wiyaga .....	140
Tabel 4. 13 Pola lantai tari Arum Wiyaga.....	158
Tabel 4. 14 Rajah pembuka dan rajah penutup tari Arum Wiyaga.....	182
Tabel 4. 15 Kemampuan pengetahuan dan keterampilan penari setelah mengikuti proses rekonstruksi.....	185
Tabel 4. 16 Perbandingan nilai sebelum dan setelah proses rekonsruksi .....	191
Tabel 4. 17 Analisis ragam gerak tari Arum Wiyaga.....	202

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir.....	54
Gambar 3. 1 Prosedur penelitian.....	74
Gambar 4. 1 Pertunjukan <i>nayub</i> .....	76
Gambar 4. 2 Tarawangsa dalam pertunjukan <i>nayub</i> .....	76
Gambar 4. 3 <i>QR code</i> video pertunjukan tari sebelum rekonstruksi.....	77
Gambar 4. 4 Gerak <i>Buka tutup sembada kembar</i> .....	78
Gambar 4. 5 <i>QR code</i> <i>Buka tutup sembada kembar</i> .....	78
Gambar 4. 6 Gerak <i>Ayun sampur</i> .....	78
Gambar 4. 7 <i>QR code</i> <i>Ayun sampur</i> .....	78
Gambar 4. 8 Gerak <i>Ayun tangan muter</i> .....	78
Gambar 4. 9 <i>QR code</i> <i>Ayun tangan muter</i> .....	78
Gambar 4. 10 Gerak <i>Lontang kiri-kanan</i> .....	78
Gambar 4. 11 <i>QR code</i> <i>Lontang kiri-kanan</i> .....	78
Gambar 4. 12 Gerak <i>Buka tutup sampur</i> .....	79
Gambar 4. 13 <i>QR code</i> <i>buka tutup sampur</i> .....	79
Gambar 4. 14 Busana tari <i>nayub</i> .....	79
Gambar 4. 15 Sketsa kostum.....	87
Gambar 4. 16 Sketsa makuta tampak samping.....	87
Gambar 4. 17 Sketsa kostum dengan warna.....	88
Gambar 4. 18 Sketsa makuta dengan warna.....	88
Gambar 4. 19 FGD tahap pertama.....	89
Gambar 4. 20 FGD tahap dua.....	93
Gambar 4. 21 Desain karakter tari Arum Wiyaga.....	100
Gambar 4. 22 Alur Desain Rekonstruksi Gerak.....	106
Gambar 4. 23 Logo Gaya Gita Studio.....	108
Gambar 4. 24 Peserta Sanggar gaya Gita Studio.....	109
Gambar 4. 25 Gerak <i>Buka tutup sembada kembar</i> .....	116
Gambar 4. 26 <i>QR code</i> <i>Buka tutup sembada kembar</i> .....	116
Gambar 4. 27 Gerak <i>Ayun sampur</i> .....	116
Gambar 4. 28 <i>QR code</i> <i>Ayun sampur</i> .....	116
Gambar 4. 29 Gerak <i>Ayun tangan muter</i> .....	116
Gambar 4. 30 <i>QR code</i> <i>Ayun tangan muter</i> .....	116
Gambar 4. 31 Gerak <i>Lontang kiri-kanan</i> .....	116
Gambar 4. 32 <i>QR code</i> <i>Lontang kiri-kanan</i> .....	116
Gambar 4. 33 Gerak <i>Buka tutup sampur</i> .....	117
Gambar 4. 34 <i>QR code</i> <i>buka tutup sampur</i> .....	117
Gambar 4. 35 Proses konstruksi tahap satu.....	118
Gambar 4. 36 Pengembangan gerak <i>buka tutup sembada kembar</i> .....	119
Gambar 4. 37 <i>QR code</i> pengembangan gerak <i>buka tutup sembada kembar</i> .....	119
Gambar 4. 38 Pengembangan gerak <i>Ayun sampur</i> .....	119
Gambar 4. 39 <i>QR code</i> pengembangan gerak <i>ayun sampur</i> .....	119
Gambar 4. 40 Pengembangan gerak <i>Ayun tangan muter</i> .....	119
Gambar 4. 41 <i>QR code</i> pengembangan gerak <i>ayun tangan muter</i> .....	119

Rivaldi Indra Hapidzin, 2023

**REKONSTRUKSI PERTUNJUKAN TARI DI SANGGAR GAYA GITA STUDIO UNTUK UPACARA ADAT  
BAKTI PURNAMASARI KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4. 42 Pengembangan gerak <i>Lontang kiri-kanan</i> .....	120
Gambar 4. 43 <i>QR code</i> pengembangan gerak <i>lontang kiri-kanan</i> .....	120
Gambar 4. 44 Pengembangan gerak <i>Buka tutup sampur</i> .....	120
Gambar 4. 45 <i>QR code</i> pengembangan gerak <i>buka tutup sampur</i> .....	120
Gambar 4. 46 Proses konstruksi tahap dua .....	123
Gambar 4. 47 Pengembangan variasi gerak 1 .....	123
Gambar 4. 48 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 1 .....	123
Gambar 4. 49 Pengembangan variasi gerak 2 .....	124
Gambar 4. 50 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 2 .....	124
Gambar 4. 51 Pengembangan variasi gerak 3 .....	124
Gambar 4. 52 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 3 .....	124
Gambar 4. 53 Pengembangan variasi gerak 4 .....	124
Gambar 4. 54 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 4 .....	124
Gambar 4. 55 Pengembangan variasi gerak 5 .....	124
Gambar 4. 56 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 5 .....	124
Gambar 4. 57 Pengembangan variasi gerak 6 .....	125
Gambar 4. 58 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 6 .....	125
Gambar 4. 59 Pengembangan variasi gerak 7 .....	125
Gambar 4. 60 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 7 .....	125
Gambar 4. 61 Pengembangan variasi gerak 8 .....	125
Gambar 4. 62 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 8 .....	125
Gambar 4. 63 Pengembangan variasi gerak 9 .....	125
Gambar 4. 64 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 9 .....	125
Gambar 4. 65 Proses konstruksi tahap tiga .....	127
Gambar 4. 66 Pengembangan variasi gerak 10 .....	128
Gambar 4. 67 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 10 .....	128
Gambar 4. 68 Pengembangan variasi gerak 11 .....	129
Gambar 4. 69 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 11 .....	129
Gambar 4. 70 Pengembangan variasi gerak 12 .....	129
Gambar 4. 71 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 12 .....	129
Gambar 4. 72 Pengembangan variasi gerak 13 .....	129
Gambar 4. 73 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 13 .....	129
Gambar 4. 74 Pengembangan variasi gerak 14 .....	129
Gambar 4. 75 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 14 .....	129
Gambar 4. 76 Pengembangan variasi gerak 15 .....	130
Gambar 4. 77 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 15 .....	130
Gambar 4. 78 Pengembangan variasi gerak 16 .....	130
Gambar 4. 79 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 16 .....	130
Gambar 4. 80 Pengembangan variasi gerak 17 .....	130
Gambar 4. 81 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 17 .....	130
Gambar 4. 82 Pengembangan variasi gerak 18 .....	130
Gambar 4. 83 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 18 .....	130
Gambar 4. 84 Proses konstruksi tahap empat .....	132
Gambar 4. 85 Pengembangan variasi gerak 19 .....	133
Gambar 4. 86 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 19 .....	133
Gambar 4. 87 Pengembangan variasi gerak 20 .....	133
Gambar 4. 88 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 20 .....	133

Rivaldi Indra Hapidzin, 2023

**REKONSTRUKSI PERTUNJUKAN TARI DI SANGGAR GAYA GITA STUDIO UNTUK UPACARA ADAT  
BAKTI PURNAMASARI KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4. 89 Pengembangan variasi gerak 21 .....	134
Gambar 4. 90 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 21 .....	134
Gambar 4. 91 Pengembangan variasi gerak 22 .....	134
Gambar 4. 92 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 22 .....	134
Gambar 4. 93 Pengembangan variasi gerak 23 .....	134
Gambar 4. 94 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 23 .....	134
Gambar 4. 95 Pengembangan variasi gerak 24 .....	134
Gambar 4. 96 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 24 .....	134
Gambar 4. 97 Pengembangan variasi gerak 25 .....	135
Gambar 4. 98 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 25 .....	135
Gambar 4. 99 Pengembangan variasi gerak 26 .....	135
Gambar 4. 100 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 26 .....	135
Gambar 4. 101 Pengembangan variasi gerak 27 .....	135
Gambar 4. 102 <i>QR code</i> pengembangan variasi gerak 27 .....	135
Gambar 4. 103 Proses konstruksi tahap lima .....	137
Gambar 4. 104 Video tari Arum Wiyaga .....	140
Gambar 4. 105 Gerak <i>langkah bubuka</i> .....	140
Gambar 4. 106 <i>QR code</i> gerak <i>langkah bubuka</i> .....	140
Gambar 4. 107 Gerak <i>trisi</i> .....	141
Gambar 4. 108 <i>QR code</i> gerak <i>trisi</i> .....	141
Gambar 4. 109 Gerak <i>reundeuk</i> .....	142
Gambar 4. 110 <i>QR code</i> gerak <i>reundeuk</i> .....	142
Gambar 4. 111 Gerak <i>kalakai hiber</i> .....	142
Gambar 4. 112 <i>QR code</i> Gerak <i>kalakai hiber</i> .....	142
Gambar 4. 113 Gerak <i>kokoleangan angin</i> .....	143
Gambar 4. 114 <i>QR code</i> gerak <i>kokoleangan angin</i> .....	143
Gambar 4. 115 Gerak <i>sembada</i> .....	143
Gambar 4. 116 <i>QR code</i> gerak <i>sembada</i> .....	143
Gambar 4. 117 Gerak <i>sembada reundeuk</i> .....	144
Gambar 4. 118 <i>QR code</i> gerak <i>sembada reundeuk</i> .....	144
Gambar 4. 119 Gerak <i>salin rupa 1/ Peralihan</i> .....	144
Gambar 4. 120 <i>QR code</i> gerak <i>salin rupa 1/ peralihan</i> .....	144
Gambar 4. 121 Gerak <i>angkat soder-buka</i> .....	145
Gambar 4. 122 <i>QR code</i> gerak <i>angkat soder-buka</i> .....	145
Gambar 4. 123 Gerak <i>panarimaan</i> .....	145
Gambar 4. 124 <i>QR code</i> gerak <i>panarimaan</i> .....	145
Gambar 4. 125 Gerak <i>ayun tangan</i> .....	146
Gambar 4. 126 <i>QR code</i> gerak <i>ayun tangan</i> .....	146
Gambar 4. 127 Gerak <i>ayun tangan nindak</i> .....	146
Gambar 4. 128 <i>QR code</i> gerak <i>ayun tangan nindak</i> .....	146
Gambar 4. 129 Gerak <i>sembah</i> .....	147
Gambar 4. 130 <i>QR code</i> gerak <i>sembah</i> .....	147
Gambar 4. 131 Gerak <i>keupat/peralihan</i> .....	147
Gambar 4. 132 <i>QR code</i> gerak <i>keupat/peralihan</i> .....	147
Gambar 4. 133 Gerak <i>buka soder kiri</i> .....	148
Gambar 4. 134 <i>QR code</i> gerak <i>buka soder kiri</i> .....	148
Gambar 4. 135 Gerak <i>sembada kiri</i> .....	148

Rivaldi Indra Hapidzin, 2023

**REKONSTRUKSI PERTUNJUKAN TARI DI SANGGAR GAYA GITA STUDIO UNTUK UPACARA ADAT  
BAKTI PURNAMASARI KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4. 136	<i>QR code gerak sembada kiri</i>	148
Gambar 4. 137	Gerak <i>si kembang cangkring 1</i>	149
Gambar 4. 138	<i>QR code gerak si kembang cangkring 1</i>	149
Gambar 4. 139	Gerak <i>lontang kiri</i>	149
Gambar 4. 140	<i>QR code gerak lontang kiri</i>	149
Gambar 4. 141	Gerak <i>lontang kanan</i>	150
Gambar 4. 142	<i>QR code gerak lontang kanan</i>	150
Gambar 4. 143	Gerak <i>tumpang tali/peralihan</i>	150
Gambar 4. 144	<i>QR code gerak tumpang tali/peralihan</i>	150
Gambar 4. 145	Gerak <i>buka tutup soder 1</i>	151
Gambar 4. 146	<i>QR code gerak buka tutup soder 1</i>	151
Gambar 4. 147	Gerak <i>buka tutup soder 2</i>	151
Gambar 4. 148	<i>QR code gerak buka tutup soder 2</i>	151
Gambar 4. 149	Gerak <i>engke gigir</i>	152
Gambar 4. 150	<i>QR code gerak engke gigir</i>	152
Gambar 4. 151	Gerak <i>si kembang cangkring 2</i>	152
Gambar 4. 152	<i>QR code gerak si kembang cangkring 2</i>	152
Gambar 4. 153	Gerak <i>tumpang tali ke2 /peralihan</i>	153
Gambar 4. 154	<i>QR code Gerak tumpang tali ke2 /peralihan</i>	153
Gambar 4. 155	Gerak <i>ayun sampur Variasi</i>	153
Gambar 4. 156	<i>QR code Gerak ayun sampur Variasi</i>	153
Gambar 4. 157	Gerak <i>buka tusuk</i>	154
Gambar 4. 158	<i>QR code Gerak buka tusuk</i>	154
Gambar 4. 159	Gerak <i>nyawang</i>	154
Gambar 4. 160	<i>QR code Gerak nyawang</i>	154
Gambar 4. 161	Gerak <i>ngalaga</i>	155
Gambar 4. 162	<i>QR code Gerak ngalaga</i>	155
Gambar 4. 163	Gerak <i>sembada salinrupa/peralihan</i>	155
Gambar 4. 164	<i>QR code Gerak sembada salinrupa/peralihan</i>	155
Gambar 4. 165	Gerak <i>bubuka kujang</i>	156
Gambar 4. 166	<i>QR code Gerak bubuka kujang</i>	156
Gambar 4. 167	Gerak <i>angkat sabit kujang</i>	156
Gambar 4. 168	<i>QR code Gerak angkat sabit kujang</i>	156
Gambar 4. 169	Gerak <i>Bukaan tusuk kujang</i>	157
Gambar 4. 170	<i>QR code Gerak Bukaan tusuk kujang</i>	157
Gambar 4. 171	Pola <i>lantai 1</i>	158
Gambar 4. 172	Pola <i>lantai 2</i>	159
Gambar 4. 173	Pola <i>lantai 3</i>	159
Gambar 4. 174	Pola <i>lantai 4</i>	159
Gambar 4. 175	Pola <i>lantai 5</i>	159
Gambar 4. 176	Pola <i>lantai 6</i>	160
Gambar 4. 177	Pola <i>lantai 7</i>	160
Gambar 4. 178	Pola <i>lantai 8</i>	160
Gambar 4. 179	Pola <i>lantai 9</i>	160
Gambar 4. 180	Pola <i>lantai 10</i>	161
Gambar 4. 181	Pola <i>lantai 11</i>	161
Gambar 4. 182	Pola <i>lantai 12</i>	161

Rivaldi Indra Hapidzin, 2023

**REKONSTRUKSI PERTUNJUKAN TARI DI SANGGAR GAYA GITA STUDIO UNTUK UPACARA ADAT  
BAKTI PURNAMASARI KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4. 183 Pola lantai 13 .....	161
Gambar 4. 184 Pola lantai 14 .....	162
Gambar 4. 185 Pola lantai 15 .....	162
Gambar 4. 186 Pola lantai 16 .....	162
Gambar 4. 187 Pola lantai 17 .....	162
Gambar 4. 188 Pola lantai 18 .....	163
Gambar 4. 189 Pola lantai 19 .....	163
Gambar 4. 190 Pola lantai 20 .....	163
Gambar 4. 191 Pola lantai 21 .....	164
Gambar 4. 192 Pola lantai 22 .....	164
Gambar 4. 193 Pola lantai 23 .....	164
Gambar 4. 194 Pola lantai 24 .....	164
Gambar 4. 195 Pola lantai 25 .....	165
Gambar 4. 196 Pola lantai 26 .....	165
Gambar 4. 197 Pola lantai 27 .....	165
Gambar 4. 198 Pola lantai 28 .....	165
Gambar 4. 199 Pola lantai 29 .....	166
Gambar 4. 200 Pola lantai 30 .....	166
Gambar 4. 201 Pola lantai 31 .....	166
Gambar 4. 202 Pola lantai 32 .....	166
Gambar 4. 203 Kostum Tari Arum Wiyaga .....	167
Gambar 4. 204 Makuta sekar delima .....	168
Gambar 4. 205 <i>Patrem</i> / tusuk konde dan padi .....	168
Gambar 4. 206 Anting .....	169
Gambar 4. 207 Kalung .....	169
Gambar 4. 208 <i>Kilat bahu</i> bunga .....	170
Gambar 4. 209 <i>Gengge</i> atau gelang kaki .....	171
Gambar 4. 210 <i>Mongkrong/ krodong</i> .....	171
Gambar 4. 211 Kemben/apok .....	171
Gambar 4. 212 Ikat Pinggang .....	172
Gambar 4. 213 Selendang .....	172
Gambar 4. 214 Sinjang .....	173
Gambar 4. 215 Celana sontog .....	173
Gambar 4. 216 Busana tampak depan, belakang, kiri, kanan .....	174
Gambar 4. 217 Rias tampak depan .....	175
Gambar 4. 218 Rias tampak samping kiri kanan .....	175
Gambar 4. 219 Properti kain putih .....	176
Gambar 4. 220 Properti kujang ciung mata tujuh .....	176
Gambar 4. 221 Properti selendang .....	177
Gambar 4. 222 Alat musik tarawangsa .....	179
Gambar 4. 223 Alat musik karinding .....	179
Gambar 4. 224 Alat musik kacapi dan suling .....	180
Gambar 4. 225 Alat musik dog-dog .....	181
Gambar 4. 226 Alat musik gembung .....	181
Gambar 4. 227 Notasi musik tari Arum Wiyaga .....	184
Gambar 4. 228 Musik tari Arum Wiyaga .....	184
Gambar 4. 229 Alur proses rekonstruksi .....	187

Rivaldi Indra Hapidzin, 2023

**REKONSTRUKSI PERTUNJUKAN TARI DI SANGGAR GAYA GITA STUDIO UNTUK UPACARA ADAT  
BAKTI PURNAMASARI KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 4. 230 Grafik Indikator pengetahuan sebelum dan setelah proses rekonstruksi .....	191
Gambar 4. 231 Grafik Indikator keterampilan sebelum dan setelah proses rekonstruksi .....	192
Gambar 4. 232 Gerak <i>langkah bubuka</i> .....	202
Gambar 4. 233 Gerak <i>trisi</i> .....	203
Gambar 4. 234 Gerak <i>reundeuk</i> .....	203
Gambar 4. 235 Gerak <i>kalakai hiber</i> .....	204
Gambar 4. 236 Gerak <i>kokoleangan angin</i> .....	204
Gambar 4. 237 Gerak <i>sembada</i> .....	205
Gambar 4. 238 Gerak <i>sembada reundeuk</i> .....	205
Gambar 4. 239 Gerak <i>salin rupa 1/ Peralihan</i> .....	206
Gambar 4. 240 Gerak <i>angkat soder-buka</i> .....	207
Gambar 4. 241 Gerak <i>panarimaan</i> .....	207
Gambar 4. 242 Gerak <i>ayun tangan</i> .....	208
Gambar 4. 243 Gerak <i>ayun tangan nindak</i> .....	208
Gambar 4. 244 Gerak <i>sembah</i> .....	209
Gambar 4. 245 Gerak <i>keupat/peralihan</i> .....	210
Gambar 4. 246 Gerak <i>buka soder kiri</i> .....	210
Gambar 4. 247 Gerak <i>sembada kiri</i> .....	211
Gambar 4. 248 Gerak <i>si kembang cangkring 1</i> .....	211
Gambar 4. 249 Gerak <i>lontang kiri</i> .....	212
Gambar 4. 250 Gerak <i>lontang kanan</i> .....	212
Gambar 4. 251 Gerak <i>tumpang tali/peralihan</i> .....	213
Gambar 4. 252 Gerak <i>buka tutup soder 1</i> .....	213
Gambar 4. 253 Gerak <i>buka tutup soder 2</i> .....	214
Gambar 4. 254 Gerak <i>engke gigir</i> .....	214
Gambar 4. 255 Gerak <i>si kembang cangkring 2</i> .....	215
Gambar 4. 256 Gerak <i>tumpang tali ke2 /peralihan</i> .....	215
Gambar 4. 257 Gerak <i>ayun sampur Variasi</i> .....	216
Gambar 4. 258 Gerak <i>buka tusuk</i> .....	216
Gambar 4. 259 Gerak <i>nyawang</i> .....	217
Gambar 4. 260 Gerak <i>ngalaga</i> .....	217
Gambar 4. 261 Gerak <i>sembada salinrupa/peralihan</i> .....	218
Gambar 4. 262 Gerak <i>bubuka kujang</i> .....	218
Gambar 4. 263 Gerak <i>angkat sabit kujang</i> .....	219
Gambar 4. 264 Gerak <i>Bukaan tusuk kujang</i> .....	219
Gambar 4. 265 Stimulus Penciptaan Tari Arum Wiyaga .....	200

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Konsep konstruksi tahap satu .....	115
Bagan 4. 2 Konsep Konstruksi tahap dua .....	121
Bagan 4. 3 Konsep Konstruksi tahap tiga .....	128
Bagan 4. 4 Konsep Konstruksi tahap empat .....	131
Bagan 4. 5 Konsep Konstruksi tahap lima .....	136

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku dan Artikel Jurnal

- Rosidi, A. (1973). My Experiences in Recording" Pantun Sunda". Indonesia, (16), 105-111.
- Amirullah, T. (2019). *Penciptaan tari Cisondari sebagai tari penyambutan berbasis kearifan lokal masyarakat Cisondari Kabupaten Bandung* [Tesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aprilina, F. A. D. (2014). Rekonstruksi Tari Kuntulan Sebagai Salah Satu Identitas Kesenian Kabupaten Tegal. *Jurnal Seni Tari*, 3(1).
- Arisyanto, P., Untari, M. F. A., & Sundari, R. S. (2019). Struktur Pertunjukan dan Interaksi Simbolik Barongan Kusumojoyo di Demak. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.24114/gondang.v3i2.13921>
- Asriati, A., Desfiarni, ., & Darma Putra, I. E. (2021). Siriah Gadang: Galombang Dance Elements in Reconstruction in Pariangan, West Sumatra. *KnE Social Sciences*, 243–250. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i6.9204>
- Asthararianty, A., Widodo, P., & Ekobudiwaspada, A. (2016). Mengungkap Nilai-nilai Simbolis di Balik Warna Tradisional Bali Nawa Sanggha melalui Rancangan Desain Buku. *Nirmana*, 16(1), 18-39.
- Cahnmann-Taylor, M. (2013). Arts-based research: Histories and new directions. In *Arts-based research in education* (pp. 21–33). Routledge.
- Coemans, S., Wang, Q., Leysen, J., & Hannes, K. (2015). The use of arts-based methods in community-based research with vulnerable populations: Protocol for a scoping review. *International Journal of Educational Research*, 71, 33–39. <https://doi.org/10.1016/J.IJER.2015.02.008>
- Dacholfany, M. I. (2018). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan non-formal. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(1), 43–74.
- Danandjaja, James. 1986. *Folklor Indonesia Ilmu Gosip dongeng dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Grafiti.
- Dadan Wildan, A., & Dulkihah, M. (2019). Pemaknaan dan Nilai dalam Upacara Adat Maras Taun di Kabupaten Belitung. *Panggung*, 29(1), 15–28.
- Daulay, R. R., & Adlin, D. (2019). Pengaruh Rangsang Kinestetik Dan Rangsang Visual Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Menciptakan Tari Kreasi Batak

Rivaldi Indra Hapidzin, 2023

**REKONSTRUKSI PERTUNJUKAN TARI DI SANGGAR GAYA GITA STUDIO UNTUK UPACARA ADAT BAKTI PURNAMASARI KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Toba Di Sekolah Man 2 Model Medan. *Gesture : Jurnal Seni Tari* 8(2), 8(1), 114–125.
- Djelantik, A. A. M., Rahzen, T., & Suryani, N. N. M. (1999). *Estetika: sebuah pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Djuhara, U. (2014). Pergeseran Fungsi Seni Tari Sebagai Upaya Pengembangan Dan Pelestarian Kebudayaan. *Jurnal Ilmiah Seni Makalangan*, 1(2), 99–115.
- Fauzia, N., Maslihah, S., & Wyandini, D. Z. (2020). Trisilas Local Wisdom Scale , Silih Asih, Silih Asah, Silih Asuh. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 5(2), 121. <https://doi.org/10.26858/talenta.v5i2.12757>
- Finley, S. (2008). Arts-based research. *Handbook of the Arts in Qualitative Research: Perspectives, Methodologies, Examples, and Issues*, 71–81.
- Firmansyah, A. (2019). *Revitalisasi Tari Jalur Di Sanggar Seni Ngocal Kab. Kuantan Singingi* [Tesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Firmansyah, E. K. P. N. D. (2017). Sistem Religi Dan Kepercayaan Masyarakat Kampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 236–243.
- Fudiyartanto, F. A. (2012). Penerjemahan Butir Budaya Dari Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia. *Adabiyyāt*, 11(2), 318–342.
- Given, L. M. (2008). *The Sage encyclopedia of qualitative research methods*. Sage publications.
- Hadi, S. (2017). *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi* (Cetakan Ke). Cipta Media.
- Hadi, Y. S. (2003a). Aspek-Aspek Dasar Karya Tari Kelompok. *Manthili, Yogyakarta*.
- Hadi, Y. S. (2003b). Aspek-aspek dasar koreografi kelompok. *Yogyakarta: Elkaphi*.
- Hadi, Y. S. (2003c). Mencipta Lewat Tari. *Yogyakarta: Manthili Yogyakarta*.
- Hadi, Y. S. (2007). *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Pustaka book publisher.
- Hadi, Y. S. (2012). *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Dwi-Quantum.
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi perkembangan pendidikan formal dan non formal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 199–207.
- Hapidzin, R. I., Narawati, T., & Nugraheni, T. (2022a). Gondang : Jurnal Seni dan Budaya Local Wisdom Values : Dance Performance in the Bakti Purnamasari

Rivaldi Indra Hapidzin, 2023

**REKONSTRUKSI PERTUNJUKAN TARI DI SANGGAR GAYA GITA STUDIO UNTUK UPACARA ADAT BAKTI PURNAMASARI KOTA SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Traditional Ceremony in Sukabumi. *Gondang: Jurnal Seni Budaya*, 6(1), 214–221.
- Hapidzin, R. I., Narawati, T., & Nugraheni, T. (2022b). Local Wisdom Values : Dance Performance in the Bakti Purnamasari Traditional Ceremony in Sukabumi. *Gondang : Jurnal Seni Dan Budaya*, 6(1), 214–221.
- Hawkins, A. M. (1965). *Creating through dance*. Prentice-Hall.
- Heriyawati, Y. (2016). Seni pertunjukan dan ritual. *Yogyakarta: Penerbit Ombak*.
- Hidayatullah, R. (2016). *Estetika Seni*. Arttex.
- Jaeni. (2014). *Kajian Seni Pertunjukan Dalam Perspektif Komunikasi Seni*. Ipb Press.
- Jazuli, M. (1994). *Telaah teoritis seni tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Jazuli, M., & Alam, S. (2020). FROM RITUAL TO ENTERTAINMENT: THE CHANGING ROLE OF BARONGAN PERFORMANCE ARTS. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(4), 496–506. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8448>
- Jemri, M., & Neolaka, E. (2018). PROSES PENCIPTAAN TARI PUJIAN RUMPUT HIJAU: STUDI KASUS TIM INLA INTERNASIONAL BI CAO. *Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 37–49.
- Kartika, D. S., & Nanang Ganda Perwira. (2004). *Pengantar Estetika*. Rekayasa Sains.
- Koentjaraningrat. (1980). *Sejarah Teori Antropologi*. Universitas Indonesia.
- Latta, M. M., Thompson, C. M., Power, B., & Klopper, C. (2011). *International Journal of Education & the Arts The Classroom Practice of Creative Arts Education in NSW Primary Schools: A Descriptive Account*. <http://www.ijea.org/v12n11/>.
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*.
- Leavy, P. (2020a). *Method meets art: Arts-based research practice*. Guilford publications.
- Leavy, P. (2020b). *The Oxford Handbook of Qualitative Research, 2nd edn, Oxford Handbooks*. Oxford Academic.

- Lenette, C. (2019). Arts-Based Methods in Refugee Research. In *Arts-Based Methods in Refugee Research*. Springer Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-8008-2>
- Lestari, D. J., & Putra, A. P. (2019). TARI WALIJAMALIHA SEBAGAI STIMULUS KREATIVITAS DALAM MENCIPTAKAN GERAK TARI. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 4(1).
- Lull, J. (1997). *Media ,Komunikasi, Kebudayaan: Suatu Pendekatan Global*, (Diterjemahkan Oleh A. Setiawan Abadi). Yayasan Obor Indonesia.
- Masunah, J., & Kurniawati, L. (2017). Implementasi pendidikan seni di masyarakat melalui kuliah kerja nyata tematik posdaya. *Jurnal Abmas*, 17(1), 35–43.
- Masunah, J., & Narawati, T. (2003). *Seni dan pendidikan seni: sebuah bunga rampai*. P4ST UPI.
- McCutchen, B. P. (2006). *Teaching Dance as Art in Education*. Human Kinetics.
- Merry, L. (1986). *Dances Composition the Basic Elements*, terj. Soedarsono. Akademi Seni Tari Indonesia.
- Narawati, T. (2004). Dari Ritual Ke Panggung Pertunjukan: Perkembangan Ta Dalam Kehidupan Masyarakat. *Humaniora*, 16(3), 332–343.
- Narawati, T. (2013). Etnokoreologi : Pengkajian Tari Etnis & Kegunaannya. *Isla-2*, 70–74.
- Narawati, T. (2021). *Etnokoreologi: teori dan praktik dalam pendidikan*. UPI Pres.
- Narawati, T., Hapidzin, R. I., Sunaryo, A., & Budiman, A. (2021a). Pantun Pajajaran Bogor Dalam Upacara Adat Bakti Purnamasari: Kajian Nilai-nilai Teladan Sosial Etnis Sunda. *Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 280–289.
- Narawati, T., Hapidzin, R. I., Sunaryo, A., & Budiman, A. (2021b). Pantun Pajajaran Bogor Dalam Upacara Adat Bakti Purnamasari: Kajian Nilai-nilai Teladan Sosial Etnis Sunda. *Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 280–289.
- Nerosti, N. (2014). Coreography In Malaysia In Multicultural Concept: Case Study Program Minor Arts Dance Upsi. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 15(2), 197–209. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/komposisi>
- Nurharini, A. (2016). The Use of Environment as Learning Sources of Arts Appreciation For Primary School.

- Nurdiyana, T., & Indriyani, P. D. (2023). *Etnokoreologi: Kajian Melalui Antropologi dan Seni Tari*. Jejak Pustaka.
- Putra, F. M. (2018). Pergeseran Fungsi Tari Berutuk dari Desa Trunyan, Bali. *Jurnal Joged*, 11(1), 691–700.
- Ridwan, N. A. (2007). Kearifan Lokal: Fungsi dan Wujudnya. *Jurnal Studi Islam Dan Budaya*, 5(1), 1–8.
- Ridwan, R., Narawati, T., Karwati, U., & Sukmayadi, Y. (2020). Creativity and innovation of artist in maintaining and developing the songah tradition art. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 20(2), 213–222.
- Rolling Jr, J. H. (2010). A paradigm analysis of arts-based research and implications for education. *Studies in Art Education*, 51(2), 102–114.
- Rochayati, R., & Hera, T. (2019). Estetika Tari Melaju Dengan Mutu. *Jurnal Sitakara*, 4(2), 21-29.
- Rukmana, E., Kusnandar, K., Adhi, C., Samson, C. M. S., & Rohman, A. (2022, March). The Information Architecture of the Ngadongeng. com Website as a Learning Media for the Oral Tradition of Sundanese Folklore. In Proceedings of the First International Conference on Literature Innovation in Chinese Language, LIONG 2021, 19-20 October 2021, Purwokerto, Indonesia.
- Sal Murgiyanto. (1992). *Koreografi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sari, A. W., & Widyastituningrum, S. R. (2022). THE RECONSTRUCTION OF “JEPIN TALP” SINTANG DANCE. *ARTISTIC: International Journal of Creation and Innovation*, 3(1), 25–45.
- Schechner, R. (2002). *Performance Theory*. Routledge.
- Sedyawati, E., Parani, Y., Murgianto, S., Soedarsono, S., Rohkyatmo, H. A., Suharto, B., & Sukidjo, S. (1986). *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Smith, Jacqueline. (1985). *Dance Composition, A Practical Guide For Teachers, Diterjemahkan Ben Suharto Berjudul Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*. . Ikalasti.
- Soedarsono, R. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Gadjah Mada University Press.
- Soelaiman Joesoef. (1992). *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah* (Bumi Aksara). Bumi Aksara.



- Sofyan, H. (2017). Transformasi Pendidikan Abad 21 untuk Mengembangkan Pendidikan Dasar Bermutu dan Berkarakter. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar Universitas Negeri Malang*.
- Sriyanti, M. G. (2021). *Pendidikan Seni di Masyarakat Melalui Studi Kasus Festival Tari Jaipong Kreasi Galuh Pakuan Secara Virtual*.
- Sub'haan, F., Sinaga, S., Winangsit, E., Agung, D., & Putra, D. (2021). Pendidikan, Seni, dan Budaya: Entitas Lokal dalam Peradaban Manusia Masa Kini. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(2).
- Sudikan, Setya Yuwana. 2001. *Metode Penelitian Sastra Lisan*. Surabaya: Citra Wacana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (CV. ALfabeta, Ed.). cv. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD*. Depdiknas.
- Sumarjo, J. (2001). *Seni pertunjukan Indonesia : suatu pendekatan sejarah / Jakob Sumardjo*. STSI Press Bandung.
- Sumarto. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya“Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi.” *JURNAL LITERASIOLOGI*, 1(2), 144–159.
- Sunaryo, A. (2020). *Dasar-dasar koreografi*. Upi Press.
- Sunaryo, A. (2021). *Koreografi Tari Anak : Tri-Silas Pada Permainan Tradisi*. Upi Press.
- Sunaryo, A., Hapidzin, R. I., & Permata, S. (2023). Koreografi Permainan Tradisi Anak Membentuk Karakter Kebersamaan pada Pasca Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1897–1909.
- Thornes, J. E. (2008). A rough guide to environmental art. *Annual Review of Environment and Resources*, 33, 391-411.
- Topolski. (2007). *Tari-Tari Indonesia*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Wang, Y. (2022). The Interaction between Public Environmental Art Sculpture and Environment Based on the Analysis of Spatial Environment Characteristics. *Scientific Programming*.



Wina, N., Agustina, R., Subianto, I. H., & Ruchimat, D. I. (2022). Ngalokat Menuju Refleksi Diri. *PANTUN: Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 6(2).

Zhao, J. (2021). Research on the Application of BIM in Environmental Art Design. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 676.

## **2. Peraturan dan Perundang-undangan**

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 81 tahun 2013 tentang Pendirian satuan Pendidikan Nonformal

Undang-undang